Implementasi Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Inpres Kampus IKIP Kota Makassar

Shasliani

Universitas Negeri Makassar

Email: shasliani@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana metode kerja kelompok pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP, 2) untuk mengetahui apakah metode kerja kelompok berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar dalam kategori “baik” dengan indikator menumbuhkan minat dan kemampuan kerja sama diantara peserta didik, meningkatkan keterlibatan sosio-emosional peserta didik dan meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil dari proses pembelajaran, 2) penerapan metode kerja kelompok berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar.

Kata kunci: metode kerja kelompok; hasil belajar; IPS

Abstract: This study aims, namely, 1) to determine how the method of group work in social studies subjects at SD Inpres Kampus IKIP, 2) to determine whether the technique of group work affects improving student learning outcomes in social studies topics. The research was conducted using a quantitative statistical approach. The data collection techniques used were observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistical analysis and quantitative statistical analysis. Based on the research results, it can be seen that 1) the application of group work methods in social studies subjects at SD Inpres Kampus IKIP Makassar city is in the "good" category with indicators of fostering interest and the ability to cooperate among students, increasing socio-emotional involvement of students and increasing attention on the process and results of the learning process, 2) the application of group work methods affects improving student learning outcomes in social studies subjects at SD Inpres IKIP Kampus, Makassar city.

Keywords: group work method; learning outcome; Social Studies

PENDAHULUAN

Tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan semakin meningkat sejalan dengan kemajuan zaman. Tuntutan tersebut terarah pada apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan yaitu untuk menghadapi era globalisasi yang semakin membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik perlu diadakan perbaikan dan pengembangan program pendidikan. Berbagai usaha kearah peningkatan mutu pendidikan di Indonesia ini telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Usaha yang dilakukan dengan berbagai penyempurnaan untuk memperbaiki sistem pendidikan, diantaranya ialah perbaikan metode pembelajaran dan penyempurnaan kurikulum, Contohnya dengan berbagai macam metode pembelajaran diberbagai bidang studi salah satunya mata pelajaran IPS.

Demi terlaksananya tujuan pendidikan tersebut di atas maka proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat harus terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan memiliki keinginan untuk maju.

Berkaitan dengan hal tersebut interaksi dalam proses pembelajaran, metode-metode memegang peranan yang sangat penting. Metode dalam kegiatan pengajaran sangat bervariasi, pemilihannya disesuaikan tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila tidak dapat menguasai satu atau beberapa metode mengajar. Olehnya itu guna pencapaian tujuan pengajaran, maka pemilihan metode dalam mengajar harus tepat. Dengan demikian diharapkan kegiatan pembelajaran dan berlangsung secara berdaya guna dan bernilai guna.

Salah satu metode pembelajaran yang menjadikan siswa secara aktif dalam kelas, yaitu kerja kelompok. Dimana dibentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan beberapa siswa yang bertujuan untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama-

sama. Singkatnya metode ini menitikberatkan agar siswa saling berinteraksi antar satu sama lainnya sehingga mereka dapat saling berbagi pengetahuan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Kerja kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjana, 2012) sedangkan menurut Robert L. Cilstrap dan William R. Martin dalam Roestiyah (2012), memberikan pengertian kerja kelompok kerja sebagai kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar.

Dimiyati & Mudjiono mengemukakan prosedur pemakaian metode kerja kelompok sebagai berikut:

- a. Pemilihan topik merupakan langkah awal pemakaian metode kerja kelompok dapat dilaksanakan oleh guru dengan jalan memilih dan menetapkan sendiri serta Memilih dan menetapkan bersama dengan siswa
- b. Pembentukan kelompok sesuai tujuan, pada tahap ini merupakan kewajiban guru untuk membagi kelas menjadi kelompok-kelompok sesuai tujuan yang ingin dicapai melalui kerja kelompok.
- c. Pembagian topik atau tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok Tahap ini meminta kepada guru untuk memberitahukan topik atau tugas untuk tiap-tiap kelompok, dimana topik atau tugas yang diberitahukan harus jelas bagi kelompok agar kerja kelompok berjalan dengan lancar.
- d. Proses kerja kelompok Pada tahap ini setiap kelompok melaksanakan 1) Penjajagan terhadap tugas atau topik yang diberikan oleh guru, 2) Pemahaman terhadap tugas atau topik kelompok, 3) Penyelesaian tugas.
- e. Pelaporan hasil kerja kelompok, setelah siswa menyelesaikan tugasnya, maka mereka berkewajiban untuk melaporkan hasil kerja mereka. Laporan ini dapat dilakukan secara tertulis atau pun lisan.
- f. Penilaian pemakaian kerja kelompok, Guru perlu melakukan penilaian untuk

menentukan keberhasilan pemakaian metode kerja kelompok.

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Musyafirah, mengemukakan bahwa kelompok dibuat berdasarkan perbedaan individual dalam kemampuan belajar, perbedaan minat belajar, pengelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan yang akan kita berikan, pengelompokkan atas dasar wilayah tempat tinggal siswa, pengelompokkan secara random atau dilotre, pengelompokkan atas dasar jenis kelamin.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar, nampak metode pembelajaran yang dipakai oleh guru pada saat proses pembelajaran IPS terlihat monoton sehingga terlihat aktifitas belajar siswa didominasi oleh kegiatan mendengar dan mencatat materi pelajaran tanpa adanya interaksi timbal balik dari siswa, sementara keterlibatan siswa yang masih terbatas untuk menerima materi pelajaran, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dalam hal ini metode kerja kelompok belum sepenuhnya diterapkan oleh guru sehingga keaktifan siswa sangat terbatas dalam proses pembelajaran. Hal ini diduga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya nilai hasil belajar mereka atau belum maksimal terkhusus pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari metode kerja kelompok (variabel X) dan hasil belajar IPS (variabel Y). Populasi penelitian ini adalah siswa sebanyak 186 siswa dan yang menjadi sampel sebanyak 55 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas IV dan 25 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar implementasi metode kerja kelompok di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar, maka data tersebut diperoleh dari angket sebagai teknik pengumpulan datanya. Dimana metode kerja kelompok dapat dijelaskan dari beberapa indikator, yaitu menumbuhkan minat dan kemampuan kerja sama diantara siswa, meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa, meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil dari proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat disimak sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Kerja Sama Diantara Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	6 – 10	Tidak Baik	–	–
2.	11 – 15	Kurang Baik	3	5,5
3.	16 – 20	Cukup Baik	28	50,9
4.	21 – 25	Baik	24	43,6
5.	26 – 30	Sangat Baik	–	–
Jumlah			55	100

Tabel 2. Indikator Meningkatkan Keterlibatan Sosio-Emosional dan Intelektual Para Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	6 – 10	Tidak Baik	–	–
2.	11 – 15	Kurang Baik	–	–
3.	16 – 20	Cukup Baik	17	30,9
4.	21 – 25	Baik	29	52,7
5.	26 – 30	Sangat Baik	9	16,4
Jumlah			55	100

Sumber: Hasil Olahan Angket

Tabel 3. Indikator Meningkatkan Perhatian Terhadap Proses dan Hasil Dari Proses Pembelajaran

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	6 – 10	Tidak Baik	–	–
2.	11 – 15	Kurang Baik	1	1,8
3.	16 – 20	Cukup Baik	16	29,2
4.	21 – 25	Baik	20	36,3
5.	26 – 32	Sangat Baik	18	32,7
Jumlah			55	100

Sumber: Hasil Olahan Angket

Tabel 4. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Df	Keterangan
X : Metode Kerja Kelompok (MKK)	27.273	35.415	24	Normal
Y : Hasil Belajar (HB)	20.091	22.368	13	Normal

Sumber: Hasil Olahan SPSS 17

Metode Kerja kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Sanjana, 2012) terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dapat diketahui dari hasil penelitian bahwa pemilihan metode kerja kelompok termasuk dalam kategori “baik” dengan indikator, sebagai berikut:

- a. **Menumbuhkan minat dan kemampuan kerja sama** diantara peserta didik, yaitu siswa akan diberikan motivasi untuk bekerja sama antar anggota kelompok melalui kegiatan mengeluarkan pendapat dan pemberian tema atau topik sebagai bahan tugas yang mesti diselesaikan
- b. **Meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual** para peserta didik, yaitu terjadinya hubungan timbal balik antar siswa sebagai anggota kelompok baik secara sosio-emosional ataupun intelektual melalui kegiatan interaksi, bekerja sama dan bertukar pendapat antar anggota kelompok.
- c. **Meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil dari proses pembelajaran**, yaitu siswa diharapkan lebih memperhatikan materi pelajaran saat proses pembelajaran berlangsung melalui kegiatan memperhatikan penjelasan dan uraian antar anggota kelompok serta mampu mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya didepan guru ataupun didepan kelompok lainnya.

Implementasi penerapan metode kerja kelompok akan mengasah kemampuan siswa untuk saling berbagi satu sama lain, interaksi antar siswa akan lebih akrab sehingga akan terjadi saling tukar menukar pengetahuan yang berujung pada bertambahnya wawasan pengetahuan mereka. Mudjiono yang dikutip Krizi, mengemukakan bahwa metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Proses pembelajaran melalui metode kerja kelompok berkontribusi pada hasil belajar siswa lebih baik karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif dalam mengikuti pelajaran dan saling bekerja sama dengan teman kelompok sehingga mereka merasa tidak bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran. Pembelajaran metode kerja kelompok peran guru lebih terfokus sebagai fasilitator dan pengarah sehingga siswa diberikan kesempatan untuk bertukar pikiran dan menyelesaikan pokok permasalahan yang telah diberikan oleh guru kepada kelompoknya.

Penerapan Metode Kerja Kelompok Berpengaruh Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Penerapan metode kerja kelompok dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh metode kerja kelompok, yang berdasarkan hasil analisis *regresi linear sederhana* dapat diketahui bahwa Y adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan X adalah metode kerja kelompok. Dari hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa metode kerja kelompok searah dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan kata lain metode kerja kelompok sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap pembelajaran bertujuan pada peningkatan hasil belajar siswa, terkhusus pada mata pelajaran IPS yang disampaikan melalui metode kerja kelompok yang memberikan kesempatan kepada siswa yang terbagi dalam beberapa kelompok untuk mengasah kemampuan siswa dan keterampilannya dalam menganalisis topik atau tugas yang diberikan kepada kelompoknya sehingga dengan sendirinya mereka memahami dan mengerti isi dari materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini akan membantu dan mempermudah para siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan kapabilitasnya.

Berdasarkan hal di atas, metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana dalam proses pembelajaran para siswa dapat meningkatkan kapabilitasnya sebagai siswa dalam hal ini peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS. Tidak hanya pada ujian tertulis saja tetapi berdampak pula pada kemampuan mereka untuk mengasah keterampilan dan kemampuan mereka dalam mengeluarkan pendapat bahkan memimpin suatu kelompok kecil.

Output dari sistem pendidikan adalah hasil belajar yang merefleksikan seberapa efektif proses belajar mengajar diselenggarakan. Artinya, prestasi belajar

ditentukan oleh tingkat efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Prestasi belajar ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan dasar dan kemampuan fungsional. Kemampuan dasar meliputi daya pikir, daya kalbu dan daya raga yang diperlukan oleh siswa untuk terjun di masyarakat dan untuk mengembangkan dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar, peneliti dapat menyimpulkan, yaitu: 1) Implementasi penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar dalam kategori “baik” dengan indikator menumbuhkan minat dan kemampuan kerja sama diantara siswa melalui kegiatan mengeluarkan pendapat dan pemberian tema atau topik sebagai bahan tugas yang mesti diselesaikan, meningkatkan keterlibatan sosio-emosional dan intelektual para siswa melalui kegiatan interaksi, bekerja sama dan bertukar pendapat antar anggota kelompok, meningkatkan perhatian terhadap proses dan hasil dari proses pembelajaran melalui kegiatan memperhatikan penjelasan dan penjelasan antar anggota kelompok serta mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan guru ataupun didepan kelompok lainnya. 2) Implementasi penerapan metode kerja kelompok berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP Kota Makassar.

Berdasarkan kesimpulan diatas tentang penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Kampus IKIP kota Makassar, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu: 1) Penerapan metode kerja kelompok lebih ditingkatkan, dengan didorong oleh membangkitkan motivasi belajar siswa dan memperjelas bahan pembelajaran sehingga membuat siswa lebih banyak memahami pelajaran yang diterimanya dan 2) Hendaknya hasil belajar siswa bisa lebih ditingkatkan lagi melalui

pemberian tugas yang diberikan oleh guru demi mengasah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik siswa sehingga mencapai hasil yang sangat memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anggita. (2012). *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif*. [Online]. Diambil dari: <https://anggitaata.wordpress.com/2012/08/27/pengertian-model-pembelajaran-kooperatif>. [Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016].
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haling, Abdul dkk. (2007). *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Krizi. (2011). *Metode Kerja Kelompok*. [Online]. Diambil dari: <https://krizi.wordpress.com/2011/09/13/metode-belajar-kerja-kelompok>. [Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016].
- Musyafirah, R. (2017). *Penerapan Metode Kerja Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng*.
- Novia, N., S. (2014). *Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. UNM. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Roestiyah, N., K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS (Konsep Dan Pembelajaran)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Makale*. Skripsi. UMPAR. Tidak Diterbitkan.